



Pengaruh Program Literasi Dasar terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar

The Influence of the Basic Literacy Program on Elementary School Students' Reading Interest

Umiaiman Elwahan*, Supriadi Supriadi, Rahma Ashari Hamzah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Article History:

Received: May 17, 2023
Revised: February 6, 2024
Accepted: February 18, 2024

***Correspondence:**

Address:

Jl. Perintis Kemerdekaan KM 9 No 29, Tamalanrea, Kota Makassar, Indonesia 90245

Email:

umielwahan@gmail.com

Keywords:

basic literacy, elementary school students, literacy program, reading interest

Abstract:

Elementary school students' interest in reading is still low, making it difficult to compete in the era of Industrial Revolution 4.0. This research aims to analyze: (1) the implementation of the basic literacy program; (2) the description of students' reading interests; and (3) the influence of the basic literacy program on students' reading interests. This research uses a quantitative approach with an 'ex post facto' design. The population of this study was 25 elementary school students. Sampling was carried out using a total sampling technique, so 25 samples were determined. Data collection techniques use observation, questionnaires, and documentation, which are then analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. The research results show that the basic literacy program influences students' reading interests. Apart from that, these two variables also have a significant linear relationship. This research has implications for the importance of getting students accustomed to reading since childhood. Of course, this habituation is not only based on binding schools' programs or policies but is accompanied by creative and innovative methods so that it can attract students' interest.

PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2012 menyebutkan bahwa masyarakat Indonesia lebih memilih menonton televisi dengan persentase 91,68% dan mendengarkan radio dengan persentase 18,57% dibanding membaca koran yang hanya sekitar 17,66% (www.bps.go.id) (Triatma 2016). Bahkan, data statistik menunjukkan bahwa jumlah waktu yang dipakai oleh anak-anak Indonesia menonton TV adalah 300 menit/hari. Bandingkan dengan anak-anak di Australia 150 menit/hari, Amerika 100 menit/hari, dan Kanada 60 menit/hari (Sudiana 2020). Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor, seperti dorongan dari diri sendiri, rendahnya perhatian terhadap buku, dan kurangnya pengetahuan tentang manfaat membaca. Hal ini semakin diperparah oleh pengaruh gadget yang turut memberi andil besar terhadap pengurangan minat baca peserta didik (Pradana 2020).

Rendahnya minat baca memberi dampak negatif terhadap persaingan masyarakat di era global. Berbagai dampak negatif tersebut, seperti: *Pertama*, sering terjadinya masalah dalam

memahami, menguasai, serta menggunakan sebuah ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memanifestasikan produk yang berkualitas. *Kedua*, kurangnya wawasan dan pola pikir positif seseorang sehingga mudah dipengaruhi oleh berbagai doktrin dan pemahaman negatif. *Ketiga*, kreativitas seseorang tidak akan berkembang. *Keempat*, tidak akan mengetahui informasi teraktual/terbaru sehingga mengalami kesulitan untuk meningkatkan kualitas diri. *Kelima*, ketidakmauan menambah ilmu pengetahuan serta meningkatkan kualitas diri dengan informasi sehingga menimbulkan sikap ketidakpedulian. Hal ini akan membuat orang tersebut menutup diri dan sibuk dengan dunianya sendiri atau mengabaikan lingkungan di sekitarnya (Prasrihamni, Zulela, dan Edwita 2022; Mulyo 2017).

Di sinilah pentingnya peran guru dalam menumbuhkan minat baca anak dan mengembangkan kemampuan literasinya sejak dini (Khofifah dan Ramadan 2021; McKeever, Bates, dan Reilly 2017). Oleh karena itu, program literasi dasar sangat penting dilaksanakan di sekolah dasar (Aswat, Nurmaya, dan Lely 2020; Pomerantz dan Condie 2017). Pelaksanaan program literasi yang baik akan menghasilkan kampanye pentingnya membaca yang baik pula. Tentunya ini tidak akan berhasil jika komunitas sekolah, orang tua, dan pemerintah tidak mendukungnya (Chen, Huang, dan Chen 2017).

Dukungan pemerintah dalam meningkatkan minat baca peserta didik sekolah dasar dapat dilihat pada program Gerakan Literasi Sekolah yang dimulai dari tahun 2016 (Rohim dan Rahmawati 2020). Program tersebut diperkuat dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang salah satu programnya adalah Kampus Mengajar. Pada program kampus mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pembelajaran di sekolah dasar dan menjalankan program literasi dasar (Rachman et al. 2021). Melalui bantuan mahasiswa Kampus Mengajar, peserta didik sekolah dasar diharapkan semakin merasa gembira, semakin merasa merdeka untuk memilih bacaan yang sesuai dengan minat mereka, sehingga membaca menjadi sebuah kegiatan yang sangat menyenangkan (Maharinda, Racmadayanti, dan Rahmawati 2023; Ahyar dan Zumrotun 2023).

Pelaksanaan program literasi dan peningkatan minat baca peserta didik menjadi kajian yang menarik di kalangan peneliti bidang pendidikan. Misalnya, Santoso (2018) mengkaji pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik SMA Negeri 2 Gading Rejo. Srihartati, Husniati, dan Nisa (2023) meneliti hubungan program literasi dasar dengan minat baca siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian Fauzi (2018) yang menemukan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca menunjukkan hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran lain. Berdasarkan telaah penelitian terdahulu, penulis menemukan celah permasalahan yang belum tersentuh oleh kajian sebelumnya. Umumnya hanya mengkaji program literasi yang dilakukan sekolah atau guru dalam meningkatkan minat membaca peserta didik. Belum ada yang secara khusus mengkaji program literasi yang dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar yang notabene pesertanya tidak semua berasal dari program studi pendidikan. Tujuan program literasi dasar pada Kampus Mengajar ini adalah penerapan kegiatan yang tepat dalam pembelajaran literasi sebagai upaya peningkatan minat baca siswa. Minat baca ini penting dalam memberi dampak positif bagi peserta didik, khususnya terkait dengan budaya literasi di sekolah (Elendiana 2020).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dan posisi penelitian ini di tengah penelitian sebelumnya, menarik untuk mengkaji pengaruh program literasi dasar terhadap minat baca peserta didik sekolah dasar. Pokok masalah tersebut dibagi ke dalam tiga submasalah: (1) Bagaimana gambaran program literasi dasar pada peserta didik sekolah dasar? (2) Bagaimana gambaran minat baca peserta didik sekolah dasar? (3) Apakah literasi dasar berpengaruh terhadap minat baca peserta didik sekolah dasar?

METODE

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan metode kuantitatif. Jenis *ex post facto* dipilih karena variabel penelitian ini tidak dikendalikan. Dalam arti variabel tersebut sudah terjadi (Arikunto 2014). Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk analisis data penelitian ini bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2019).

Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah “program literasi dasar”, yaitu program yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar yang didukung oleh seluruh *stakeholders* (warga sekolah dan masyarakat) untuk mewujudkan sekolah yang warganya literat dengan melakukan pembiasaan membaca pada peserta didik selama 15 menit sehingga mampu bertindak sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan yang di dasarkan atas pemahaman terhadap bacaan. Sementara itu, variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah “minat baca peserta didik”, yaitu keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca, diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar yang berjumlah 25 peserta didik. Karena jumlah populasi dibawah 100 orang, maka dilakukan teknik penarikan *total sampling* sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25 peserta didik (Arikunto 2014). Data dikumpulkan dengan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Angket menggunakan kuesioner dengan Skala Guttman, yaitu dua pilihan, baik (nilai 2) dan kurang baik (nilai 1). Data dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana (uji-t) setelah melalui uji validitas, normalitas, reliabilitas, dan asumsi klasik.

Kategorisasi setiap variabel didasarkan pada interval dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) : \text{jumlah kategori} \\ \text{Interval} &= (50 - 25) : 5 \\ \text{Interval} &= 25 : 5 \\ \text{Interval} &= 5 \end{aligned}$$

Persamaan matematika dari rumus tersebut menemukan nilai interval adalah 5. Berdasarkan nilai interval tersebut dapat dijelaskan kategorisasi tingkat variabel berdasarkan tabel berikut:

Interval	Kategori
46 – 50	Sangat Baik
41 – 45	Baik
36 – 40	Kurang Baik
31 – 35	Tidak Baik
25 – 30	Sangat Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Program Literasi Dasar

Uji validitas yang dilakukan pada variabel program literasi dasar menggunakan alat bantu SPSS Versi 28. Diperoleh hasil validitas data sebagaimana dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Item Variabel Program Literasi Dasar

Item Pernyataan	Total Pearson Correlation	Valid
1	0.856	Valid
2	0.854	Valid
3	0.761	Valid
4	0.724	Valid
5	0.701	Valid
6	0.779	Valid
7	0.749	Valid
8	0.771	Valid
9	0.814	Valid
10	0.748	Valid
11	0.732	Valid
12	0.748	Valid
13	0.761	Valid
14	0.786	Valid
15	0.585	Tidak Valid

Sumber: Data Hasil Penelitian

Kriteria kevalidan didasarkan pada: Jika hasil perhitungan item/butir pernyataan $> 0,70$ maka dinyatakan valid. Dengan demikian, berdasarkan Tabel 2 tersebut, dapat dijelaskan bahwa dari 15 pernyataan yang diajukan kepada responden (sampel penelitian), diperoleh 14 butir pernyataan yang valid dan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid atau tidak dipakai.

Selain itu, hasil uji reliabilitas data variabel program literasi dasar menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk 15 item/butir pernyataan adalah 0,914. Hal ini berarti Cronbach's Alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar dengan persamaan matematika yaitu $0,914 > 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X) dinyatakan reliabel.

Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif terhadap data variabel program literasi dasar. Hasil pengolahan data variabel tersebut dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3. Data Program Literasi Dasar

Program Literasi Dasar						
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	18	36	72.0	72.0	72.0
	Kurang Baik	7	7	28.0	28.0	100.0
	Total	25	43	100.0	100.0	

Sumber: Data Hasil Penelitian

Tabel 3 menunjukkan bahwa total skor untuk variabel program literasi dasar adalah 43. Berdasarkan Tabel 1, skor tersebut berada pada interval 41 – 45. Jadi dapat dijelaskan bahwa variabel program literasi dasar termasuk dalam kategori baik.

Minat Baca Peserta Didik

Pengujian validitas data pada variabel minat membaca peserta didik juga menggunakan alat bantu SPSS Versi 28. Hasil pengujian data tersebut dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel. 4 Hasil Uji Validitas Item Variabel Minat Baca Peserta Didik

Item Pernyataan	Total Pearson Correlation	Valid
1	0.305	Tidak Valid
2	0.713	Valid
3	0.741	Valid
4	0.731	Valid
5	0.760	Valid
6	0.744	Valid
7	0.722	Valid
8	0.713	Valid
9	0.705	Valid
10	0.644	Valid
11	0.795	Valid
12	0.764	Valid
13	0.795	Valid
14	0.550	Tidak Valid
15	0.593	Tidak Valid

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel 4, dapat dijelaskan bahwa dari 15 butir pernyataan, terdapat 12 pernyataan yang valid dan 3 pernyataan yang tidak valid atau tidak dipakai. Selain itu, hasil uji reliabilitas data variabel minat membaca peserta didik menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk 15 item/butir pernyataan adalah 0,783. Persamaan matematika yang dihasilkan adalah $0,783 > 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (Y) dinyatakan reliabel.

Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif terhadap data variabel minat baca peserta didik. Hasil pengolahan data variabel tersebut dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 5. Data Minat Baca Peserta Didik

		Minat Baca Peserta Didik				
		Frequency	Score	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	20	40	80.0	80.0	80.0
	Kurang Baik	5	5	20.0	20.0	100.0
	Total	25	45	100.0	100.0	

Sumber: Data Hasil Penelitian

Tabel 5 menunjukkan bahwa total skor untuk variabel minat baca peserta didik adalah 45. Berdasarkan Tabel 1, skor tersebut berada pada interval 41 – 45. Jadi dapat dijelaskan bahwa variabel minat baca peserta didik termasuk dalam kategori baik.

Analisis Statistik Inferensial

Uji statistik inferensial juga biasa disebut uji hipotesis. Hasil pengolahan uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS Versi 28 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	F
		B	Std. Error		
1	(Constant)	24.124	5.284		4.566
	Program Literasi Dasar	.361	.124	.519	2.910

a. Dependent Variable: Minat Baca Siswa

Berdasarkan *output* dari Tabel 6, didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan F hitung $4,566 > 4,04$. Maka dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh program literasi dasar terhadap minat baca siswa. Besar pengaruh tersebut atau tingkat determinasi Variabel X terhadap Variabel Y didasarkan pada tabel berikut:

Tabel 7. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 ^a	.507	.237	5.51575

a. Predictors: (Constant), Program Literasi Dasar

Berdasarkan hasil dari Tabel 7, nilai R sebagai koefisien korelasi adalah 0,519 sedangkan nilai R Square sebagai koefisien determinasi adalah 0,507. Data tersebut menunjukkan bahwa korelasi variabel program literasi dasar dengan variabel minat baca siswa adalah 51,9 %. Sedangkan tingkat determinasi pengaruh variabel program literasi dasar terhadap variabel minat baca siswa adalah 50,7 %. Sementara 49,3 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pembahasan

Program Literasi Dasar

Program literasi dasar di UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa program ini masih perlu perbaikan agar terjadi peningkatan kategori pada kualitas sangat baik. Kualitas baik ini dikarenakan tidak semua elemen pada program ini memberi dukungan kolaboratif. Mahasiswa peserta Kampus Mengajar yang didukung oleh sekolah untuk memberikan kesempatan 15 menit membaca kepada peserta didik belum ditunjang oleh dukungan keluarga di rumah serta lingkungan masyarakat untuk mendiskusikan hasil bacaan tersebut. Sehingga beberapa peserta didik merasa bahwa bacaan tersebut kurang penting (Waldi et al. 2022).

Imbasnya, pelaksanaan program berjalan secara formalitas, minat baca muncul akibat keinginan peserta didik untuk melaksanakan kebijakan sekolah atau mengikuti kegiatan yang dilakukan mahasiswa Kampus Mengajar. Bahkan, dalam beberapa momen, karena kurangnya buku bacaan, akhirnya guru membacakan buku dan peserta didik hanya mendengarkan bacaan tersebut. Sementara itu, tidak ada tindak lanjut mengenai kemampuan literasi peserta didik. Tidak ada pemetaan mengenai kemampuan peserta didik dalam memahami konten yang mereka baca atau yang dibacakan oleh guru. Hal inilah yang membuat variabel program literasi dasar

masih berada pada kategori baik dan perlu ditingkatkan melalui berbagai perbaikan sehingga termasuk kategori sangat baik (Wiratsiwi 2020).

Program literasi dasar harus mendapatkan perhatian dan apresiasi tersendiri oleh semua pihak. Program tersebut mestinya senantiasa mendorong partisipasi masyarakat dalam beragam aktivitas pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kebiasaan membaca dan menulis. Selain itu, kegiatan literasi dasar dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik di sekolah dasar (Firdaus et al. 2022). Terobosan penting ini hendaknya melibatkan semua pemangku kepentingan di bidang pendidikan, mulai dari tingkat pusat hingga satuan pendidikan. Pelibatan orang tua siswa dan masyarakat juga menjadi komponen penting dalam program literasi dasar (Kanusta, Sahertian, dan Soraya 2021).

Minat Baca Peserta Didik

Minat baca peserta didik berada pada kategori baik. Hasil ini didasarkan pada indikator intrinsik dan ekstrinsik yang diklasifikasi menjadi lima, yaitu: (1) kesenangan membaca; (2) kesadaran membaca; (3) frekuensi membaca; (4) ketertarikan membaca; sehingga (5) memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik (Afriani, Masfuah, dan Roysa 2021).

Peserta didik berdasarkan data temuan lapangan mengaku senang membaca, mempunyai frekuensi membaca lebih tinggi saat program literasi dilaksanakan, dan tertarik dengan konten buku yang dibaca. Munculnya rasa senang membaca karena kegiatan membaca dilakukan secara bersama-sama, sehingga peserta didik merasa teracuhkan dari lingkaran teman-temannya bila tidak ikut membaca. Frekuensi membaca peserta didik juga semakin meningkat karena adanya waktu khusus yang disediakan sekolah untuk membaca. Bahkan, umumnya responden mengaku tertarik membaca karena penasaran dengan sambungan konten bacaan yang belum mereka selesaikan (Sulasih 2016). Sayangnya, kesadaran membaca dari peserta didik belum muncul karena mereka belum menemukan manfaat dan pentingnya konten yang dibaca dalam kehidupan sehari-hari mereka (Darmadi 2016).

Ditemukan pula beberapa responden peserta didik yang memiliki kemampuan literasi yang kurang baik, sehingga masih sulit memahami konten bacaan secara mandiri. Hal inilah yang membuat mereka jenuh membaca sehingga minat baca mereka masih perlu untuk ditingkatkan (Banowati et al. 2023). Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi, dalam hal ini minat sangat berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum diikuti dengan perasaan senang. Sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ pula diperoleh kepuasan (Sugiyati 2017).

Pengaruh Program Literasi Dasar terhadap Minat Baca Peserta Didik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program literasi dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca peserta didik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang juga menemukan adanya korelasi positif antara program literasi dasar dengan minat baca peserta didik (Syafitri dan Yamin 2022; Salma 2019; Faradina 2017). Hasil penelitian ini juga menguatkan teori yang mengatakan bahwa budaya baca yang dibiasakan

sejak dini akan menghasilkan minat baca yang muncul akibat kebiasaan dan kesadaran membaca seseorang (Tarmidzi dan Astuti 2020).

Pembiasaan membaca atau gerakan literasi sekolah tidak hanya mendatangkan satu manfaat tetapi banyak manfaat. Peningkatan jumlah peserta didik yang suka membaca akan memiliki efek yang menguntungkan pada pandangan mereka terhadap mata pelajaran. Peserta didik yang gemar membaca lebih cenderung bekerja keras untuk meningkatkan kemampuan membaca di sekolah (Syafitri dan Yamin 2022).

PENUTUP

Kesimpulan penelitian ini ada tiga, yaitu: (1) Program literasi dasar termasuk dalam kategori baik, (2) Minat baca peserta didik termasuk kategori baik, dan (3) Program literasi dasar memiliki pengaruh terhadap minat baca peserta didik. Kesimpulan tersebut berimplikasi pada pentingnya peningkatan kualitas program literasi dasar agar minat baca peserta didik juga semakin meningkat. Disarankan kepada seluruh stakeholders untuk terlibat pada kegiatan literasi dasar. Keterlibatan tersebut berupa dukungan kolaboratif terhadap pelaksanaan program dan diskusi mengenai konten yang peserta didik baca.

Limitasi dari penelitian ini adalah tidak adanya petunjuk teknis program literasi dasar yang ditetapkan pemerintah sehingga indikator variabel X sifatnya observasional. Penelitian ini belum merepresentasikan gambaran umum program literasi dasar di sekolah dasar karena indikatornya bersifat observasional, tidak didasarkan pada petunjuk teknis yang ditetapkan pemerintah. Oleh karena itu, penelitian ini juga menyarankan perlunya pemerintah untuk membuat petunjuk teknis program literasi dasar sehingga ada pegangan bagi sekolah maupun mahasiswa Kampus Mengajar yang menjadikan kegiatan ini sebagai programnya.

PERNYATAAN PENULIS

Pendanaan

Penelitian ini dibiayai secara mandiri oleh penulis.

Kontribusi Penulis

Penulis pertama merupakan peneliti yang mengumpulkan data dan menyusun laporan penelitian dalam bentuk artikel. Penulis kedua dan ketiga sebagai supervisor yang memeriksa dan memastikan laporan penelitian disusun secara metodologis dan penulisan artikel sesuai dengan gaya selingkung jurnal.

Ketersediaan Data

Data penelitian tersedia secara lengkap pada penulis korespondensi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar yang mengizinkan penulis untuk mengumpulkan data di sekolah yang dipimpinnya. Begitu pula kepada seluruh responden penelitian ini yang bersedia memberikan data yang dibutuhkan dan mengisi kuesioner yang dibagikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriani, Ema Dian, Siti Masfuah, dan Mila Roysa. 2021. "Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring." *Jurnal Prasasti Ilmu* 1 (3): 21–27.
<https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6648>.
- Ahyar, Ahmad Miftahul, dan Erna Zumrotun. 2023. "Upaya Meningkatkan Budaya Literasi di Sekolah Dasar Melalui Implementasi Program Kampus Mengajar." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru*

- Madrasah Ibtidaiyah* 6 (2): 291–301. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.586>.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswat, Hijrawatil, G Nurmaya, dan Andi Lely. 2020. “Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas terhadap Eksistensi Dayabaca Anak di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 4 (1): 70–78. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.302>.
- Banowati, Eka Nanda, Mudrikatunnisa Mudrikatunnisa, Alvita Rizki Maula, dan Nur Fajrie. 2023. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II di SDN 2 Kedungsarimulyo.” *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 1 (4): 116–27. <https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALFIHRIS/article/view/448>.
- Chen, Lin Ching, Tsai-Wei Huang, dan Yaw-Huei Chen. 2017. “The Effects of Inquiry-Based Information Literacy Instruction on Memory and Comprehension: A Longitudinal Study.” *Library & Information Science Research* 39 (4): 256–66. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2017.11.003>.
- Darmadi, Darmadi. 2016. *MEMBACA, YUUUK.....! “Strategi Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Sejak Usia Dini”*. Jakarta: Guepedia.
- Elendiana, Magdalena. 2020. “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2 (1): 54–60. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/572>.
- Faradina, Nindya. 2017. “Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten.” *Hanata Widya* 6 (8): 60–69. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipmp/article/view/9280>.
- Fauzi, Fauzi. 2018. “Karakteristik Kesulitan Belajar Membaca pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar.” *Perspektif Ilmu Pendidikan* 32 (2): 95–105. <https://doi.org/10.21009/PIP.322.2>.
- Firdaus, Wildani, Winda Badiatul Jamila, Adiba Maulidiyah, dan Nazahah Ulin Nuha. 2022. “Meningkatkan Minat Baca pada Anak Usia Sekolah Melalui Gerakan Literasi Rumah Baca di Dusun Sentono.” *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement* 1 (1): 13–26. <https://doi.org/10.46773/djce.v1i1.273>.
- Kanusta, Maria, Pieter Sahertian, dan Joice Soraya. 2021. “Implementasi Gerakan Literasi Minat Baca dan Hasil Belajar.” *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS* 15 (2): 152–56. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi/article/view/5678>.
- Khofifah, Siti, dan Zaka Hadikusuma Ramadan. 2021. “Literacy Conditions of Reading, Writing and Calculating for Elementary School Students.” *Journal of Education Research and Evaluation* 5 (3): 342–49. <https://doi.org/10.23887/jere.v5i3.37429>.
- Maharinda, Eldy, Putri Racmadayanti, dan Amalia Rahmawati. 2023. “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III SD Negeri Sidokumpul.” *ENTINAS: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran* 1 (1): 77–88.
- McKeever, Christine, Jessica Bates, and Jacqueline Reilly. 2017. “School Library Staff Perspectives on Teacher Information Literacy and Collaboration.” *Journal of Information Literacy* 11 (2): 51–68. <https://doi.org/10.11645/11.2.2187>.
- Mulyo, Teguh. 2017. “Aktualisasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah untuk Menyiapkan Generasi Unggul dan Berbudhi Pekerti.” Dalam *Prosiding Seminar Nasional*, 22: 1–12.
- Pomerantz, Francesca, dan Cami Condie. 2017. “Building Bridges from Pre-Service Experiences to Elementary Classroom Literacy Teaching: Challenges and Opportunities.” *Teaching and Teacher Education* 64: 211–21. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2017.02.011>.
- Pradana, Fransiska Ayuka Putri. 2020. “Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca terhadap Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2 (1): 81–85. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.599>.

- Prasrihamni, Mega, Zulela, dan Edwita. 2022. "Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8 (1): 128–34. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i1.1922>.
- Rachman, Bagus Ali, Firyalita Sarah Firdaus, Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, dan Ifit Novita Sari. 2021. "Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2." *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5 (6): 1535–41. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>.
- Rohim, Dhina Cahya, dan Septina Rahmawati. 2020. "Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 6 (3): 230–37. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p230-237>.
- Salma, Aini. 2019. "Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Mimbar PGSD Undiksha* 7 (2): 122–27. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v7i2.17555>.
- Santoso, Ridwan. 2018. "Pengaruh Program Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik SMA Negeri 2 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2017/2018." *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
- Srihartati, Yuli, Husniati Husniati, dan Khairun Nisa. 2023. "Hubungan Program Literasi Dasar dengan Minat Baca Siswa." *Journal of Classroom Action Research* 5 (2): 168–78. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/3263>.
- Sudiana, Nyoman. 2020. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sukasada Tahun Pelajaran 2017/2018 Melalui Gerakan Literasi Sekolah dengan Pocari dan Puding." *Journal of Education Action Research* 4 (1): 10–16. <https://doi.org/10.23887/jear.v3i4.23075>.
- Sugiyati, Sugiyati. 2017. "Upaya Peningkatan Minat Baca dan Kemampuan Membaca Awal Anak Melalui Media Kartu Huruf dan Kartu Kata." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 2 (1): 33–42. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/23>.
- Sugiyono, Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulasih, Endang Sri. 2016. "Pengaruh Minat Membaca Karya Sastra dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Novel." *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra* 2 (2): 24–34. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v2i2.392>.
- Syafitri, Nabila, dan Yamin Yamin. 2022. "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa." *Jurnal Basicedu* 6 (4): 6218–23. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3207>.
- Tarmidzi, Tarmidzi, dan Widia Astuti. 2020. "Pengaruh Kegiatan Literasi terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar." *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar* 3 (1): 40–51. <https://doi.org/10.33603/cjiipd.v3i1.3361>.
- Triatma, Ilham Nur. 2016. "Minat Baca pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Deigan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta." *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan* 5 (6): 166–78. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fiftp/article/view/3098>.
- Waldi, Atri, Nana Meisah Putri, Indra Indra, Viero Ridalfich, Dina Mulyani, dan Enjel Mardianti. 2022. "Peran Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar di Sumatera Barat." *Journal of Civic Education* 5 (3): 284–92. <https://doi.org/10.24036/jce.v5i3.725>.
- Wiratsiwi, Wendri. 2020. "Penerapan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar." *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 10 (2): 230–38. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4663>.